Mosintuwu : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 6, No. 2, Oktober, 2026, pp 16-20
E-ISSN : 2808-9073

Pendampingan Pembuatan Peta Infografis Wilayah Desa Winowanga di Kecamatan Lore Timur, Kabupaten Poso

Ifiginia[1], Orva E. Wu'on[2]

[1,2,)]Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi Tengah - Indonesia

Article history
Received : diisi oleh editor
Revised : diisi oleh editor
Accepted : diisi oleh editor

*Ifiginia
Email : ifiginia@unsimar.ac.id

Abstrak

Desa Winowanga merupakan salah satu desa di Kecamatan Lore Timur, Kabupaten Poso dengan luas wilayah +20,91 km² dan memiliki 3 dusun atau RW dan 8 RT. Dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diketahui bahwa desa Winowanga belum memiliki peta administrasi desa sebagai acuan dalam pembangunan desanya. Bahkan peta konvensional yang dibuat secara manual pun tidak tersedia di kantor desa Winowanga. Padahal pemetaan administrasi desa sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk membantu proses perencanaan dan pembangunan desa yang menjadi salah satu prioritas pembangunan di negara Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan pembuatan peta desa dalam bentuk peta infografis. Peta infografis pada dasarnya adalah satu tampilan visual yang terstruktur yang merupakan gabungan elemen grafis, teks dan data yang berfungsi sebagai sajian informasi. Kegiatan pendampingan ini menghasilkan peta infografis wilayah desa Winowanga yang diharapkan menjadi alat pendukung yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi desa serta dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kondisi di wilayah desa mereka. Selain itu peta infografis yang dihasilkan dapat mendukung transparasi administrasi dan potensi lokal dan wisata desa Winowanga.

Kata Kunci: *peta infografis ; desa ; digitalisasi*

Abstract

Winowanga Village is one of the villages in East Lore Subdistrict, Poso Regency, with an area of approximately 20.91 km², comprising 3 hamlets or Community Units (RW) and 8 Neighborhood Units (RT). Based on field observations conducted during this community service program, it was identified that Winowanga Village does not yet possess a village administrative map as a reference for its development planning. Even conventional maps created manually are unavailable at the Winowanga Village Office. In fact, village administrative mapping is crucial to support the village planning and development process, which is one of the national development priorities in Indonesia.. Based on this condition, this community service activity was carried out with the aim of providing assistance in the creation of a village map in the form of an infographic map. An infographic map is essentially a structured visual display that combines graphic elements, text, and data to serve as an information presentation. This assistance activity resulted in an infographic map of the Winowanga Village area, which is expected to be a supporting tool that facilitates community access to village information and enhances community understanding of the conditions in their village area. Moreover, the resulting infographic map can support administrative transparency and promote local and tourism potentials of Winowanga Village.

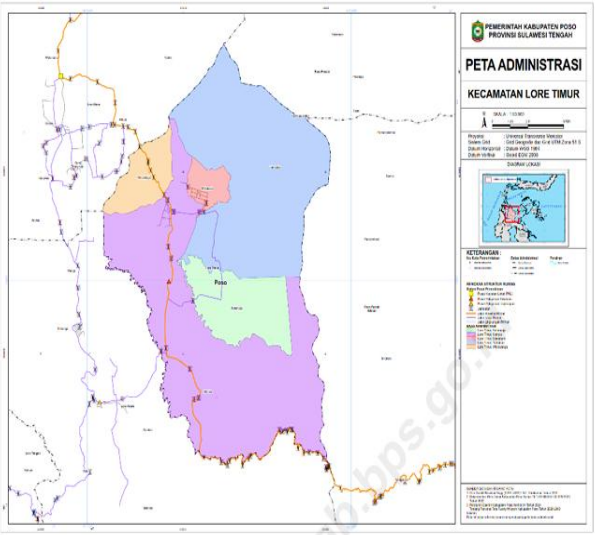
Keywords: infographic map; village; digitalization

PENDAHULUAN

Kecamatan Lore Timur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Poso yang terletak pada ketinggian 900 – 1.500 mdpl yang berbatasan dengan desa Alitupu Kecamatan Lore Utara di sebelah utara, kawasan hutan lindung Kecamatan Poso di sebelah timur, desa Wanga Kecamatan Lore Piore di sebelah selatan dan desa Mahalo ibu kota Kecamatan Lore Timur di sebelah barat, yang semuanya merupakan bagian dari kawasan dataran tinggi lembah Napu (Andriani, 2025).

© 2026 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Kecamatan Lore Timur memiliki 5 desa, yaitu desa Winowanga, desa Kalemago, desa Mekarsari, desa Tamadue dan desa Maholo sebagai pusat pemerintahan. Desa Winowanga pada titik tertentu mencapai ketinggian 1.500 mdpl. Desa Winowanga dengan jumlah penduduk mencapai 1.467 jiwa pada tahun 2025, berjarak 2 km dari desa Maholo sebagai ibu kota kecamatan Lore Timur dan 92 km dari kota Poso sebagai ibukota Kabupaten Poso. (BPS Poso, 2025).



Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Lore Timur

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus segala hal terkait urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat desanya berdasarkan adat istiadat dan hak asal usul yang diakui di Indonesia. Desa merupakan unit pemerintahan otonom terendah dengan ciri utama meliputi norma masyarakat dan ikatan sosial yang kuat, struktur pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa bersama dengan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) serta memiliki batas wilayah yang jelas (Jagasatru, 2026).

Berkaitan dengan batas wilayah desa yang jelas maka hal tersebut harus didukung dengan tersedianya peta administrasi desa. Pemetaan administrasi desa sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk membantu proses perencanaan dan pembangunan desa yang menjadi salah satu prioritas pembangunan di negara Indonesia. Selain itu peta administrasi desa menjadi dasar dalam perencanaan yang lebih terstruktur pada setiap kawasan dan wilayah desa. Namun pada kenyataannya, masalah yang seringkali ditemui dalam lingkup pemerintahan desa adalah tidak tersedianya perencanaan dan pembangunan infrastruktur desa dalam bentuk peta. Biasanya yang tersedia di kantor desa hanya dalm bentuk tekstual dan tidak terpetakan (Rendra, et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diketahui bahwa desa Winowanga belum memiliki peta administrasi desa sebagai acuan dalam pembangunan desanya. Bahkan peta konvensional yang dibuat secara manual pun tidak tersedia di kantor desa Winowanga.

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang menjadi alat bantu utama dalam memberikan penjelasan terkait informasi geografis dan keadaan suatu wilayah yang diproyeksikan ke dalam suatu bidang datar (Hamka, Hidayat, Mugni: Humaeni, Farhan, & Lesmana, 2024)

Infografis berasal dari dua kata yaitu informasi dan grafis, yang merupakan jenis visualisasi yang menggabungkan desain dan data yang bertujuan untuk menjembatani komunikasi antara individu dan organisasi agar pesan yang sifatnya kompleks dapat lebih mudah diterima dan cepat dipahami. Infografis tidak hanya menyajikan gambar yang indah akan tetapi juga mengandung data, informasi dan gambaran tentang apa yang sebenarnya terjadi. Dibandingkan dengan metode penyampaian jenis lain, infografis lebih unggul karena dapat menutupi kelemahan metode penyampaian lainnya (Mottoh, et al., 2024)

Peta infografis atau poster digital pada dasarnya merupakan representasi visual dari informasi atau data yang disajikan dengan menggunakan elemn grafis. Digitalisasi merupakan langkah penting yang dilakukan dalam rangka untuk mewujudkan pemerintahan desa yang partisipatif dan efisien melalui sistem pengelolaan informasi dengan basis data yang terbuka, cepat dan akurat. Namun kendala utama yang dihadapi dalam mewujudkan implementasi desa digital adalah infrastruktur pendukung yang minim seperti perangkat komputer dan jaringan internet. Selain itu kurangnya sumber daya manusia dengan kompetensi teknologi informasi juga turut menjadi kendala (Pratama, et al., 2026).

Peta infografis menyajikan informasi dan peta geografis desa atau kelurahan secara jelas, sederhana, mudah dipahami masyarakat serta mampu menjadi alat komunikasi informasi yang bermanfaat bagi warga dan pengunjung desa terkait. Jika dibandingkan dengan data tekstual biasa yang selama ini digunakan di desa, peta infografis mampu menyajikan secara sekaligus hubungan antara jaringan jalan, batas wilayah dan lokasi fasilitas. Hal ini tentu saja memudahkan masyarakat dalam memahami distribusi fasilitas publik dan pusat pelayanan desa di wilayah desanya (Hidayat & Nisa, 2026).

Bertitik tolak dari hal tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan kepada pemerintah desa Winowanga dalam pembuatan peta administrasi desa dalam bentuk peta infografis yang memuat informasi fasilitas umum yang tersedia, batas administrasi desa dan informasi jalan atau transpotasi yang ada di desa Winowanga. Proses pendampingan ini dilakukan dengan model pemetaan partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa dan kelompok masyarakat dengan tujuan untuk mempercepat proses pembuatan peta berdasarkan pertimbangan bahwa pemerintah desa dan kelompok masyarakat lebih mengetahui kawasan dan

wilayah desa. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam proses pemetaan.

BAHAN DAN METODE

Metiode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan beberapa masyarakat untuk mengetahui kondisi batas desa, jalan desa dan fasilitas umum yang ada di desa Winowanga. Selain itu juga dilakukan analisis dokumen resmi yang ada di kantor desa guna mengumpulkan data sekunder pendukung.

Data yang terkumpul selanjutnya digunakan dalam pembuatan peta infografis desa Winowanga.

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini kegiatan perencanaan penetapan pembuatan peta infografis desa Winowanga mulai dilakukan. Pihak pemerintah desa menyetujui untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Winowanga dalam bentuk pendampingan pembuatan peta infografis. Dalam pertemuan awal ini juga disetujui bahwa kegiatan pendampingan ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2026.



Gambar 2. Pertemuan Awal Dengan Pemerintah Desa

2. Tahapan Analisis

Kegiatan dalam tahapan ini terdiri dari dua bagian yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan beberapa masyarakat desa serta melakukan analisis dokumen terkait yang ada di kantor desa guna memperoleh data terkait yang akan digunakan dalam desain peta infografis desa Winowanga.



Gambar 3. Kegiatan Analisis Dokumen di Kantor Desa

3. Tahapan Desain Infografis

Setelah data terkait diperoleh yaitu batas desa, jalan desa dan data fasilitas umum di desa Winowanga, selanjutnya masuk dalam tahapan desain infografis. Desain dilakukan dengan menggunakan gambaran *Google Map* dan *Google Earth* yang selanjutnya diedit dengan menggunakan aplikasi *Canva*.



Gambar 4. Kegiatan Desain Infografis

4. Tahapan Persetujuan Desain Infografis

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah persetujuan desain peta infografis oleh pihak pemerintah desa. Setelah mendapat persetujuan selanjutnya peta infografis diserahkan kepada pemerintah desa dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.



Gambar 5. Kegiatan Penyerahan dan Persetujuan Desain Peta Infografis Desa Winowanga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan, maka dapat diketahui fasilitas umum yang ada di desa Winowanga adalah sebagai berikut :

a. Tempat Ibadah

Tabel 1. Tempat ibadah di Desa Winowanga

No	*Nama*	*Jumlah*
1	Gereja GKST Winowanga	1
2	Gereja Toraja Winowanga	1
3	Masjid An Nur	1
4	Gereja Tua Winowanga	1

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan diketahui bahwa di Desa Winowanga terdapat 4 tempat ibadah, yaitu 3 gereja dan 1 masjid.

b. Sekolah

Tabel 2. Sekolah di Desa Winowanga

No	*Nama*	*Jumlah*
1	SDN Winowanga	1
2	TK Kasih Abadi Winowanga	1

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan diketahui bahwa di Desa Winowanga terdapat 2 sekolah, yaitu 1 sekolah dasar (SD) dan 1 taman kanak – kanak (TK).

c. Fasilitas Umum Lainnya

Tabel 3. Fasilitas Umum Lainnya di Desa Winowanga

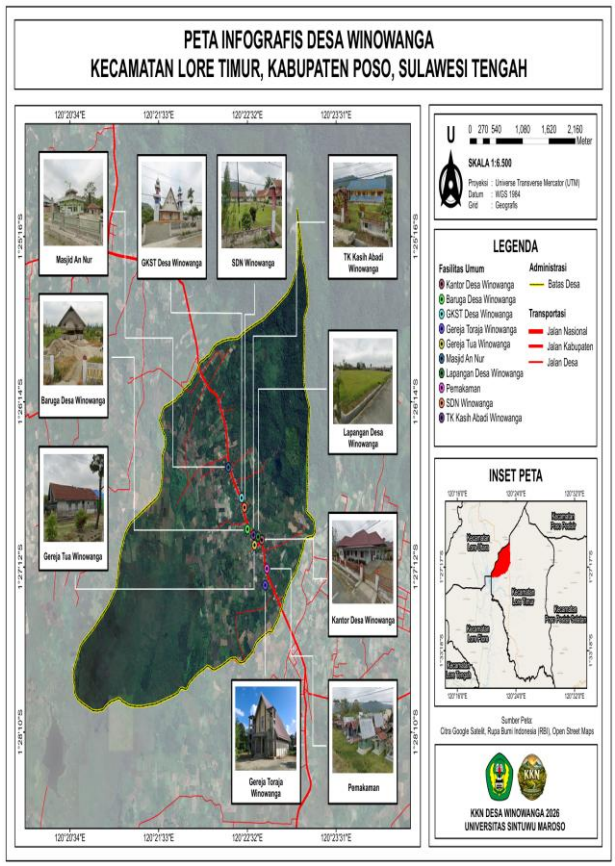
No	*Nama*	*Jumlah*
1	Baruga Desa Winowanga	1
2	Kantor Desa Winowanga	1
3	Lapangan Desa Winowanga	1
4	Pemakaman	1

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan diketahui bahwa terdapat 4 fasilitas umum lainnya di Desa Winowanga yaitu 1 baruga, 1 kantor desa 1 lapangan dan 1 pemakaman.

Dari hasil analisis dokumen terkait yang ada di kantor desa yang didukung dengan wawancara dengan beberapa masyarakat dan pengamatan langsung di lapangan, maka terkait batas desa Winowanga dapat diketahui sebegai berikut :
Sebelah utara : Desa Alitupu Kecamatan Lore Utara
Sebelah timur : Kawasan hutan lindung Kecamatan Poso
Sebelah selatan : Desa Wanga Kecamatan Lore Piore
Sebelah barat : Desa Mahalo ibu kota Kecamatan Lore Timur
Setelah itu dilakukan pengecekan dengan batas desa yang ada pada Google Earth dan hasilnya sesuai.

Selanjutnya data hasil analisis dokumen terkait yang ada di kantor desa, wawancara dengan beberapa masyarakat, pengamatan langsung di lapangan dan data pemetaan batas wilayah Desa Winowanga yang diperoleh dari *Google Earth*, semuanya digunakan sebagai data utama dalam pembuatan peta infografis dengan menggunakan aplikasi *Canva.*

Desain akhir peta infografis Desa Winowanga dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Peta Infografis Desa Winowanga

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi dan infomasi saat ini sangat memudahkan untuk membuat peta wilayah desa yang berisi tentang informasi desa tersebut. Hanya saja masih terkendala dengan kurangnya kemampuan perangkat desa untuk memanfaatkan teknologi yang ada. Untuk itu sangat perlu dilakukan pendampingan terhadap para perangkat desa dan pemuda desa oleh para akademisi terkait pembuatan peta wilayah desa dalam bentuk peta infografis.

Peta infografis dibuat dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan beberapa masyarakat dan analisis dokumen desa untuk memperoleh informasi desa yang dibutuhkan. Data – data informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk mendesain peta infografis desa dengan menggunakan aplikasi *Canva*.

Kegiatan pendampingan ini menghasilkan peta infografis wilayah Desa Winowanga yang diharapkan menjadi alat pendukung yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi desa serta dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kondisi di wilayah desa mereka. Selain itu peta infografis yang dihasilkan dapat mendukung transparasi administrasi dan potensi lokal dan wisata desa Winowanga.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani. (2025, Januari). *Karakter Morfologi Beberapa Galur Padi Gogo Lokal Pada Dataran Tinggi.* Retrieved from Repository Untad Web Site: https://repository.untad.ac.id/id/eprint/115519/

BPS Poso, K. P. (2025). *Kecamatan Lore Timur Dalam Angka 2025.* Poso: BPS Kabupaten Poso.

Hamka, N. M., Hidayat, T. S., Mugni: Humaeni, M., Farhan, R., & Lesmana, C. T. (2024). Implementasi Digital Melalui Pembuatan Papan Peta Infografis Desa Ridogalih Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdi Putra*, 89-94.

Hidayat, R., & Nisa, K. (2026). Peta Infografis Lokasi Fasilitas Publik Desa Rambai, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman. *An-Naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 339-344.

Jagasatru, K. (2026, June 1). *keljagasatru.cirebonkota.go.id.* Retrieved from keljagasatru.cirebonkota.go.id: https://keljagasatru.cirebonkota.go.id/artikel/perbedaan-desa-dan-kelurahan-memahami-struktur-pemerintahan-di-tingkat-lokal

Mottoh, R. J., Rorong, V., Rumondor, V., Brey, R., Senduk, L., Momongan, S., . . . Singon, G. (2024). Visualisasi Informasi Kelurahan dan Peta Geografis Kelurahan Melalui Papan Infografis di Kelurahan Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Empowerment Journal* , 43-53.

Pratama, A. C., Yursaldi, E., Maulana, C. I., Aulia, W. S., Asyibli, P. R., Musyaffa, R., . . . Wirawan, R. (2026). Pembuatan Peta Infografis Wilayah Desa Buanajaya sebagai Implementasi Nilai Bela Negara. *JURNAL, ALTIFANI*, 115-125.

Rendra, M. I., Huda, M. M., Sandy, R. A., Roisewajid, S., Saputra, R. Y., & Abrori, A. N. (2024). Penyusunan Peta Administrasi Desa dengan Pemetaan Partisipatif untuk Mendukung Perencanaan dan Pembangunan Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Abdimas Galuh*, 847-856.